

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan penggunaan komputer sangat diperlukan dalam berbagai kegiatan sehari-hari, salah satunya adalah kegiatan bisnis. Pengolahan data secara komputerisasi dapat sangat bermanfaat bagi suatu perusahaan. Pemrosesan data dan informasi yang tepat dan akurat dapat menghasilkan data atau informasi akuntansi yang lebih berkualitas untuk menunjang proses dan kegiatan bisnis dalam perusahaan (Huda & Sembiring, 2022). Salah satu teknologi yang paling banyak digunakan di perusahaan besar adalah sistem informasi akuntansi. Salah satu yang dapat digunakan dalam pengolahan database penjualan adalah teknologi sistem informasi.

Teknologi sistem informasi memudahkan pelaku usaha dalam mengembangkan layanan informasi, termasuk kontrol, evaluasi, dan pemantauan pelaporan usaha yang efektif dan efisien. Salah satu teknologi yang dapat digunakan adalah Microsoft Access, yang memproses data lebih cepat, akurat, dan efisien dibandingkan metode manual (Ramadana & Istiqomah, 2024). Hal ini membuat perusahaan membutuhkan adanya sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi. Hal yang sama berlaku untuk pengendalian internal yang tepat atas sistem persediaan di perusahaan. Kedua hal ini bisa membantu pada perusahaan dalam mendukung untuk mencapai keberhasilan dalam pencapaian tujuannya (Barang et al., 2024).

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk menyiapkan Informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan (Yohana, 2021). Sistem akuntansi dibuat untuk memenuhi kebutuhan informasi baik pihak internal maupun eksternal (Hastuty HS et al., 2023). Microsoft Access adalah aplikasi basis data relasional yang merupakan bagian dari Microsoft Office Professional, dirancang untuk membangun dan mengelola *database* RDBMS (*Relational Database Management System*) yang dapat menyimpan dan mengelola sejumlah besar data dalam bentuk tabel. Diharapkan bahwa penggunaan perangkat lunak Microsoft Access sebagai basis data akan mempermudah kegiatan yang ada di dalam perusahaan dengan meningkatkan proses pencatatan data barang. Secara terkomputerisasi, penerapan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat menguntungkan perusahaan dan karyawan, dan mengurangi kesalahan input data dan mempercepat proses sistem informasi penjualan.

Penjualan merupakan bagian terpenting dalam operasional sebuah bisnis, terutama bagi distributor. Setiap bisnis harus memiliki sistem informasi yang baik dan terkontrol dengan alur yang jelas untuk dapat melakukan aktivitas penjualan yang baik (Prasetyo et al., 2024). Sistem Penjualan sangat mempermudah dan membantu manusia dalam menemukan dan mengolah sebuah informasi contohnya adalah sistem informasi penjualan, ini merupakan sebuah prosedur yang melaksanakan,

merancang, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen, dan informasi sebuah penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain yang berkepentingan, dari mulainya order penjualan hingga transaksi dilaksanakan (Fatawa Imam Al Muftin & Fendi Hidayat, 2024). Pelaksanaan sistem akuntansi penjualan yang baik dan benar dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal hasil penjualan dan penerimaan kas. Melalui sistem akuntansi tersebut maka terciptalah suatu informasi yang akurat dan dapat dipercaya. yang dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas (Ghozali et al., 2024).

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang lebih dikenal dengan UMKM. UMKM memiliki standar akuntan keuangan yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang telah diatur oleh IAI (Kunci, 2020). Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia dan didefinisikan sebagai usaha perdagangan yang dikelola oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria kecil. Melalui pembayaran pajak, mereka menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan, dan meningkatkan devisa negara (Novita et al., 2023).

UMKM MJ Farm adalah sebuah usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang bergerak di bidang peternakan, khususnya dalam penggemukan kambing untuk kebutuhan konsumsi. Didirikan pada bulan Januari 2024, MJ Farm hadir dengan komitmen untuk menjadi mitra terpercaya dalam

penyediaan daging kambing berkualitas tinggi untuk berbagai rumah makan dan pelaku kuliner. Proses dimulai dengan membeli kambing langsung dari supplier pertama (peternak hulu) yang kemudian dirawat dan digemukkan dengan sistem pemeliharaan yang baik dan berkelanjutan. Setelah melalui proses penggemukan, kambing-kambing tersebut siap untuk dipasarkan kembali dan disuplai ke berbagai mitra rumah makan, seperti Cempe Lemu, Warung Sate Bu Tomo, Tengkleng, dan lain sebagainya.

Dengan fokus pada kualitas, kesehatan hewan, serta ketepatan waktu distribusi, MJ Farm berupaya untuk menjadi bagian penting dalam rantai pasok pangan lokal, khususnya untuk kuliner berbasis daging kambing dan domba. Di MJ Farm belum ada sistem pencatatan penjualan yang terkomputerisasi, sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan transaksi, seperti kesalahan dalam pencatatan nama atau harga barang. MJ Farm hanya mengandalkan dua dokumen, yaitu nota penjualan dan bukti transfer pembelian kemudian disimpan dalam buku harian yang berpotensi hilang dan rusak sehingga akan mempengaruhi keakuratan informasi dalam mengetahui banyaknya stok barang, dan jenis barang yang tersedia, barang yang dibeli dan banyaknya penjualan yang terjadi setiap hari atau setiap bulan.

Dengan demikian, adanya sistem informasi yang terkomputerisasi akan meminimalisir kesalahan yang terjadi. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Microsoft Acces Pada UMKM Mj Farm”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan , rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Microsoft Access pada UMKM MJ Farm dikembangkan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk merancang Sistem Informasi Penjualan Berbasis Microsoft Access pada UMKM MJ Farm.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
  - a. Hasil penelitian ini mampu memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan pada sistem informasi berbasis Microsoft Acces terutama di bidang akuntansi penjualan, dan mengaplikasikan teori yang didapatkan selama perkuliahan.
  - b. Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti dalam memahami alur pembuatan sebuah sistem informasi berbasis Microsoft Acces penjualan dan dapat mengatasi masalah yang ada terkait penjualan.
2. Bagi Prodi DIII Akuntansi
  - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan berbasis Microsoft Acces.

b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur pemahaman mahasiswa dalam menguasai pengetahuan yang telah dipelajari selama perkuliahan.

### 3. Bagi UMKM MJ Farm

Hasil Penelitian ini dapat mengatasi masalah terkait pencatatan penjualan yang selama ini telah terjadi dengan merancang sebuah sistem informasi akuntansi penjualan berbasis Microsoft Acces. Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pencatatan barang dan laporan penjualan secara terkomputerisasi agar memberikan informasi lebih akurat dan relevan untuk membantu mengambil keputusan bagi pemilik usaha.

## 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan ruang lingkup permasalahan yang dibatasi oleh peneliti agar permasalahan yang dibahas dalam penelitian tidak terlalu luas. Dalam suatu penelitian, pembatasan masalah sangat penting karena dengan adanya pembatasan yang tepat dapat memberikan pembatasan lebih terarah. Agar tidak menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka dibuat beberapa pembatasan masalah pada penelitian ini antara lain :

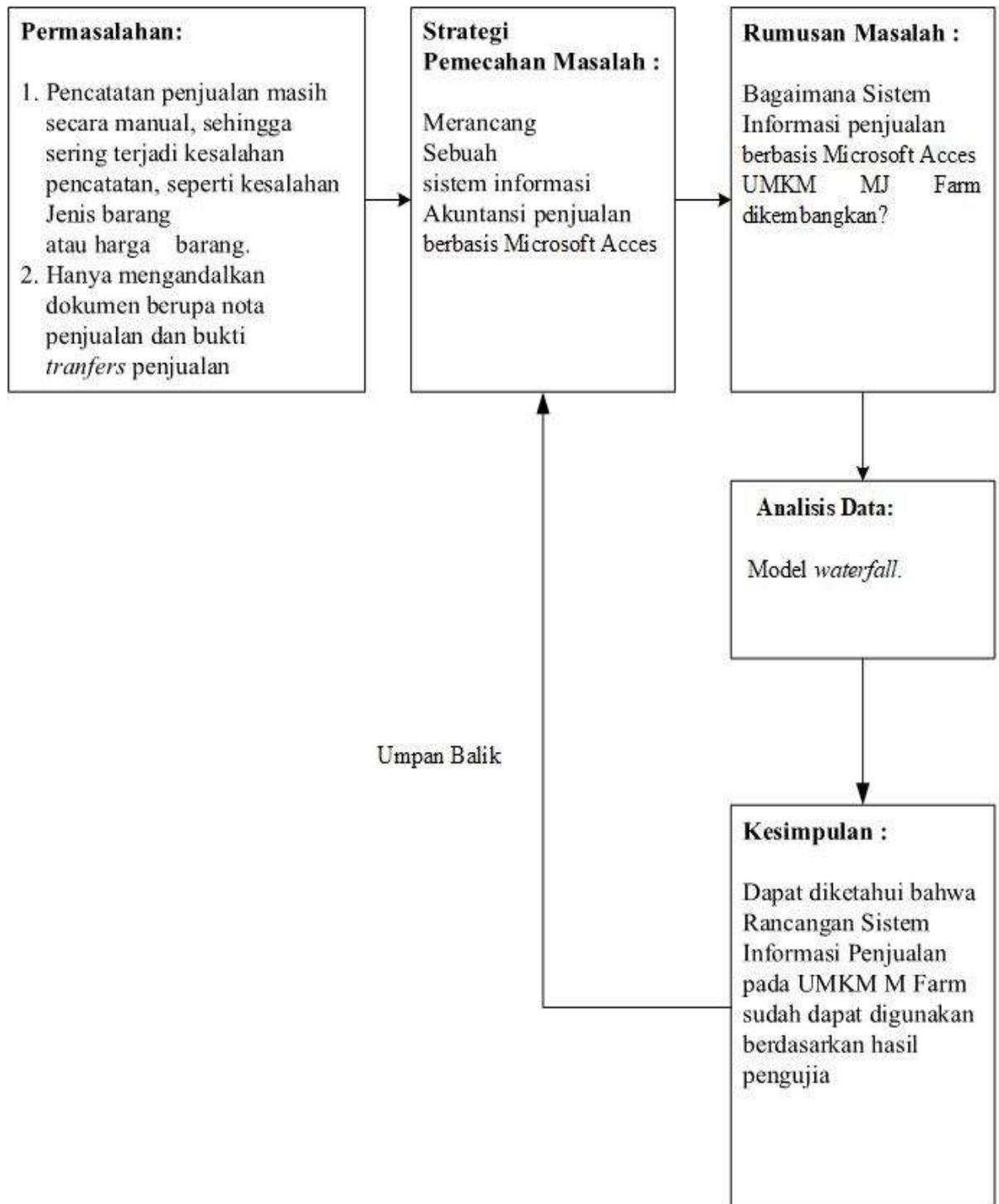
- a. Penelitian hanya dilakukan di UMKM MJ Farm.
- b. Informasi yang disajikan terbatas pada penjualan tunai daging domba mentah di UMKM MJ Farm periode Januari 2025.
- c. Design perangkat lunak menggunakan Microsoft Acces 2021.
- d. Penelitian model *waterfall* ini terbatas hanya sampai tahap implementasi.

## 1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah alur yang menggambarkan proses penelitian secara keseluruhan. Dengan kata lain kerangka berpikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan dalam pembuatan penelitian. UMKM MJ Farm adalah salah satu UMKM yang menjalankan usahanya masih menggunakan pencatatan penjualan secara manual yang dimana mengakibatkan catatan penjualan masih belum efektif. UMKM MJ Farm hanya mengandalkan satu dokumen berupa nota penjualan kemudian disimpan dalam yang berpotensi hilang dan rusak sehingga akan mempengaruhi keakuratan informasi akhir. Agar proses pencatatan dapat lebih efisien, maka diperlukan adanya sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah proses pencatatan penjualan.

Pemilihan *software* Microsoft Access merupakan solusi yang efektif bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Software* ini mudah digunakan oleh semua pengguna dan dapat membuat dan basis data tanpa memerlukan keterampilan pemrograman yang mendalam. Microsoft Access telah terintegrasi dengan Microsoft office yang dapat memudahkan dalam pengelolaan data dan pembuatan laporan. Selain itu *software* ini juga dapat mengakses data secara real-time sehingga memudahkan dalam decision making.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Berpikir Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir, halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran.

#### 2. Bagian Isi

##### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

##### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi pokok-pokok bahasan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Bagian ini juga berisi literatur review yang digunakan sebagai tinjauan saat menyusun tugas akhir yakni mengenai Sistem Informasi Akuntansi penjualan berbasis Microsoft Acces.

##### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (nama dan

alamat penelitian), waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil data.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari hasil penelitian serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi MJ Farm.

#### DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran memuat informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain buku bimbingan dan data-data lain yang diperlukan.